

ABSTRAK

HUBUNGAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* (STH) DENGAN JUMLAH EOSINOFIL PADA ANAK STUNTING DI OESILOA KECAMATAN KUPANG TENGAH

Veronika Katarina Ukur Ujan, Meliance Bria
Email : retnhyujan@gmail.com

Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Teknologi Laboratorium Medis

Xii +74 halaman : table, gambar, lampiran
Kepustakaan : Artikel Jurnal (2013-2023).

Pada infeksi cacing STH, peningkatan jumlah eosinofil terkait dengan perannya dalam membunuh parasite serta menghancurkan sel-sel yang abnormal. Eosinofilia adalah kadar eosinofil dalam plasma darah. Eosinofilia bukanlah sebuah penyakit, melainkan reaksi terhadap adanya penyakit. Infeksi cacing adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh parasite yang berbentuk cacing. Cacing parasite usus ini termasuk dalam kelompok nematoda usus. Nematoda yang menyebabkan infeksi cacing biasanya berasal dari kelompok *Soil Transmitted HelminthS* (STH), yaitu cacing yang memerlukan tanah dengan kondisi tertentu untuk mengembangkan infeksi. Empat jenis STH yang paling sering menginfeksi manusia adalah *Ascaris lumbricoides*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, *Trichuris trichiura*, dan *Strongyloides stercoralis*. Infeksi cacing pada umumnya akan berdampak pada jumlah leukosit, terutama eosinofil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan infeksi *Soil Trasmitted Helminths* dengan jumlah eosinofil pada anak stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelian sebanyak 45 orang anak. Berdasarkan hasil pemeriksaan kato-katz ditemukan spesies *Ascaris lumbricoides* 1 responden (2,2%). Dan penikatan eosinofil pada anak stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah sebanyak 3 responden (30,0%) dan eosinofil normal sebanyak 7 responden (70,0%). Hasil uji *Chi-Square* dengan cara alternatif Fisher's Exaact Test menunjukan bahwa tidak ada hubungan antara infeksi STH dengan jumlah hasil eosinofil pada anak stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah karena nilai P value=0,3(>0,05).

Kata kunci : *Soil Transmitted Helminths*, Stunting, Eosinofil.